

# Strategi Pembentukan Etos Kerja dan Kedisiplinan dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magetan

Bagas Meiwan Adhi Pradana<sup>1)</sup>, Siska Maryunitasari<sup>2)</sup>, Alfredo Lutviansyah<sup>3)</sup>,  
Wahna Widhianingrum<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo

Alamat Korespondensi :Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Siman, Ponorogo,  
Jawa Timur 63471

E-mail: wahnawidhia@gmail.com

## ABSTRAK

*Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia ialah suatu rangkaian keputusan dan tindakan yang digunakan untuk merumuskan dan melaksanakan strategi yang diperlukan dalam instansi untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya strategi tersebut diharapkan mampu mempermudah proses tercapainya tujuan organisasi. Peningkatan kinerja karyawan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan kerja, ketrampilan kerja, maupun prestasi kerja karyawan yang dapat dilakukan dengan berbagai cara atau strategi yang ditetapkan oleh instansi. Pembentukan etos kerja dan pendisiplinan karyawan yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh instansi BPBD Kab. Magetan dalam peningkatan kinerja karyawannya. Salah satu cara yang dilakukan oleh BPBD Kab. Magetan dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan rutin dan apel pagi setiap harinya. Dengan adanya peningkatan kinerja karyawan maka akan menciptakan kualitas pelayanan terhadap masyarakat yang semakin baik.*

*Kata Kunci : Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia, Kinerja karyawan, Etos kerja, dan Pendisiplinan*

## ABSTRACT

*Human resources management is a series of decisions and actions used to formulate and implement the strategies needed in the agency to achieve organizational goals. With this strategies, it is hoped that it will facilitate the process of achieving organizational goals. Employee performance improvement is a process to improve work ability, work skills, and employee performance that can be done in various ways or strategies determined by the agency. The formation of work ethic and employee discipline which is an activity carried out by the Magetan regency BPBD agency in improving the performance of its employees. One of the ways carried out by the Magetan Regency BPBD is by holding training activities and morning apples every day. With an increase in employee performance, it will create a better quality of service to the community.*

*Keywords : Human resources management strategy, Employee performance, Work ethic, and Discipline.*

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan jumlah kepulauan terbanyak di dunia. Hal ini tentunya diiringi juga dengan bencana alam yang sangat bermacam-

macam. Mulai dari bencana banjir, Tanah Longsor, Gunung meletus, dan berbagai permasalahan alam yang terjadi karena alam. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mendirikan sebuah instansi yang bertugas khusus dalam bidang bencana ini. Salah satunya ialah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), BPBD yang merupakan instansi yang berada dibawah naungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BPBD memiliki tugas melakukan pengawasan dan penanggulangan bencana yang ada di dalam lingkup daerah. Diantaranya ialah melakukan pelayanan mengenai bencana yang dialami masyarakat seperti halnya banjir, longsor, hingga Covid-19. Pelayanan yang BPBD lakukan ini telah terlaksana dengan adanya tim tim khusus dalam menangani bencana tersebut. Tim tersebut bergerak sangat disiplin untuk selalu menangani bencana dengan sigap dan cepat.

Dalam sisi Manajemen, Hal tersebut termasuk kedalam aspek Manajemen sumber daya manusia. Di Instansi BPBD, kinerja karyawan yang sangat menonjol ini tentu tidak terbentuk begitu saja. Akan tetapi pasti ada faktor-faktor yang mendorong dan membentuk karyawannya. Strategi Pembentukan etos kerja dan pendisiplinan karyawan yang ada di dalam BPBD perlu untuk dipelajari lebih dalam lagi sehingga dapat dimanfaatkan bagi pelaku usaha atau organisasi lain. Pembentukan etos kerja dan pendisiplinan karyawan merupakan salah satu metode yang ada dalam manajemen sumber daya manusia yang termasuk dalam jenis pembentukan karakter karyawan. Metode ini memang sangat efektif dalam praktiknya di dunia organisasi. Pembentukan etos kerja dan pendisiplinan ini tentunya diiringi dengan pembentukan religius dari setiap karyawan. Hal ini dikarenakan rasa religius yang tinggi akan sangat mempengaruhi karakter dari karyawan terhadap kinerja hariannya. Aprizal Kurniaty dan Hasriani (2020) menjelaskan jika motivasi dan kesiapan mempengaruhi kinerja akademik mereka. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dan merasa siap untuk menjalani studi pascasarjana cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Selain itu, latar belakang pendidikan mahasiswa juga mempengaruhi kinerja akademik mereka, dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Yen, L. (2020) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin berpengaruh

positif dan signifikan terhadap prestasi. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran gaya kepemimpinan dalam memotivasi dan membimbing untuk belajar secara disiplin dan terus meningkatkan motivasi mereka.

Menurut Rialmi, Z. (2020), menunjukkan bahwa kepuasan kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya peran faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan kinerja. Kinerja karyawan dalam BPBD Terutama bagian lapangan atau biasa disebut TRC(Tim Respon Cepat) ini bisa dilihat dari kesiapsiagaannya melayani masyarakat. TRC dituntut bisa bertindak cepat ketika ada panggilan masyarakat yang memerlukan bantuannya. TRC ini tak hanya membantu masyarakat ketika ada bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gunung meletus saja. Akan tetapi juga membantu menangani masalah lingkungan seperti serangan hewan liar(ular,tawon, dan biawak). Selain itu, TRC juga membantu menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri.

Peningkatan kinerja karyawan tersebutlah yang sangat penting di dalam instansi, khususnya yang bergerak secara langsung melayani masyarakat. Masyarakat yang merasa aman tentunya akan bisa lebih bertindak positif dan memberikan apresiasi kepada instansi. Menurut Tuju, F., & Mekel, P. A. (2015) menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas. Selain itu, kepuasan juga berpengaruh positif terhadap loyalitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya dalam memberikan kualitas layanan yang baik untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan, sehingga dapat meningkatkan loyalitas. Awusi, B. A., Nayoan, H., & Tompodung, J. (2018) menunjukkan bahwa persepsi terhadap kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan. Temuan ini menunjukkan bahwa perlu memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan sebagai salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kepuasan.

Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mempertahankan kinerja karyawan bagi suatu instansi atau organisasi terutama yang bergerak pada lingkup publik/masyarakat. Selain dapat meningkat kepercayaan masyarakat terhadap

instansi atau organisasi, Peningkatan kinerja karyawan dapat meningkatkan nama baik instansi dan akan membuat instansi selalu bertumbuh lebih baik dari waktu ke waktu.

## **2. Metode**

Program pengabdian yang kami lakukan yaitu bertempat di Instansi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Magetan yang beralamat di Jl. Samudra Dusun Carat, Bulukerto, Magetan, Jawa Timur. Kami sebagai mahasiswa ditempatkan pada bagian administrasi, tim lapangan, dan juga petugas Satgas Covid-19. Adapun waktu pelaksanaan program kerja kami ialah dimulai dari tanggal 02 Februari 2022 s/d 03 Maret 2022 pukul 07.00 s/d 16.00 WIB.

Berikut merupakan jadwal pelaksanaan:

- Minggu pertama : Pengenalan Program Kerja
- Minggu kedua : Penyampaian Program Kerja
- Minggu ketiga : Pelaksanaan Program Kerja
- Minggu keempat : Penyelesaian Program Kerja

## **3. Hasil dan Pembahasan**

BPBD Kabupaten Magetan memiliki banyak karyawan yang dibagi menjadi beberapa bidang yang sesuai dengan program yang telah ditentukan oleh instansi. Terhadap adanya Covid-19 yang muncul sejak tahun 2019, BPBD melakukan langkah yang tanggap dengan membentuk tim TRC dan satgas yang bertugas khusus untuk menangani permasalahan Covid-19. Dari pembentukan kedua tim tersebut BPBD Kabupaten Magetan yang bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam mempercepat pemulihan. Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh pihak BPBD ialah sebagai berikut:

- a. Pelayanan pasien Covid-19 dilakukan dengan tanggap dan selalu menggunakan protokol yang telah dianjurkan oleh pemerintah Indonesia. BPBD Kabupaten Magetan juga melakukan pelayanan dalam kesiapan tempat isolasi para pasien Covid-19 guna mengantisipasi lonjakan kasus tersebut, khususnya jumlah pasien terkonfirmasi positif, dan kelompok orang tanpa gejala atau OTG yang

semakin meningkat. Selain itu, pelayanan ketika pasien di isolasi juga sangat diperhatikan dan diberi asupan seperti vitamin dan buah-buahan, dengan harapan penyebaran virus Covid-19 bisa dengan cepat berkurang.



Gambar 1: Pelayanan pasien isolasi mandiri

- b. Pasien yang telah meninggal karena terpapar Covid-19 dimakamkan dengan mengikuti protokol yang telah ditetapkan pemerintah. Protokol pemakaman ini meliputi penggunaan APBD lengkap bagi petugas pemakaman dan penggunaan peti guna memakamkan jenazahnya. Selain itu petugas juga segera melakukan pensterilan lingkungan disekitar pasien tersebut dengan cepat dan merata. Sehingga penyebaran virus diharapkan tidak menular disekitarnya. Setelah menjalankan tugas pemakaman pasien Covid-19, tim dari BPBD Kabupaten Magetan juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti Dinas Kesehatan, Polres, Polsek, camat serta lurah untuk melakukan edukasi dan sosialisasi bagi keluarga pasien yang meninggal karena Covid-19 mengenai pentingnya proses dalam proses pemakaman.



Gambar 2: Pemakaman pasien Covid-19

- c. Satgas Covid-19 bertugas mengawasi acara yang dilakukan oleh individu masyarakat maupun kepentingan suatu instansi/perusahaan dengan harus melaporkan rencana acara. Satgas selaku pengawas melakukan peninjauan dan pengambil keputusan diperbolehkan atau tidaknya acara tersebut dilaksanakan. Hal ini meninjau dari keputusan pemerintahan dan level gejala Covid-19 di daerah tempat diberlakukannya acara. Dan apabila diberlakukannya suatu acara Satgas Covid-19 memberikan peringatan untuk mempersiapkan acara dengan matang tentang keamanan dan satgas Covid-19 akan terlibat penuh untuk mengantisipasi setiap kemungkinan yang akan terjadi, seperti halnya kerumunan, keramaian, maupun hal hal yang melanggar protokol kesehatan yang berlaku. Hal ini memiliki tujuan guna melindungi masyarakat dari adanya penyebaran virus Covid-19. Selain itu, Satgas Covid-19 juga menghimbau untuk memberlakukannya QR Scan PeduliLindungi di titik masuk acara, menyediakan fasilitas cuci tangan menggunakan handsanitizer, serta penerapan wajib memakai masker bagi seluruh orang yang menghadiri acara tersebut.



Gambar 3: Pengawasan acara resepsi pernikahan

- d. BPBD mengevaluasi hasil kerja setiap harinya dengan melalui apel pagi dan juga mengevaluasi laporan kerja dari setiap karyawannya. Hal inilah yang menjadi faktor yang sangat mendukung dalam perkembangan kinerja karyawannya. Sehingga pelayanan dan tugas yang dimiliki oleh BPBD dapat terlaksana dengan baik dan bisa diselesaikan dengan cepat. Selain itu, adanya apel pagi juga mampu meningkatkan kesiapan kinerja karyawan sebagai penyedia infrastruktur dalam keadaan darurat serta bencana-bencana lainnya. Serta dalam apel pagi juga menjadi tempat dalam proses perencanaan-

perencanaan kedepan dalam menyelesaikan permasalahan bencana menjadi efektif terlebih juga ditunjang dengan konsolidasi tim.



Gambar 4: Apel Pagi

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian terhadap karyawan BPBD Kabupaten Magetan, diperoleh data yang dapat menyatakan kinerja BPBD Magetan tercapai 80%. Dari setiap data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa gejala Covid-19 yang terjadi tidak karena kinerja dari BPBD, akan tetapi karena masyarakat yang tidak mau mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Akan tetapi, BPBD sebagai salah satu lembaga pemerintahan tetap bertanggung jawab kepada masyarakat dengan cara melayani dan memberikan edukasi terkait edukasi protokol kesehatan yang berlaku. BPBD Kabupaten Magetan juga membentuk badan satuan khusus (Satgas Covid-19) guna membantu masyarakat khususnya dalam permasalahan Covid-19. Mulai dari edukasi protokol kesehatan hingga pengawasan acara atau kegiatan masyarakat di daerah Magetan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui jika BPBD Kabupaten memiliki kemampuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang sangat baik. BPBD memiliki strategi khusus dalam membentuk karakter karyawan baik dari etos kerja maupun kedisiplinannya melalui kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya. Kegiatan tersebut ialah apel pagi dan juga evaluasi kerja dari laporan yang telah disampaikan oleh karyawan. Apel pagi yang diadakan oleh BPBD Kabupaten Magetan ini memiliki tujuan untuk membangkitkan semangat kerja karyawannya dan memberi motivasi guna karyawan BPBD mampu melakukan

pekerjaannya dengan baik. Selain itu, setiap akhir bulannya karyawan BPBD juga diwajibkan menyampaikan laporan kerja yang dilakukannya. Setelah itu dari pihak pimpinan memberikan arahan untuk berkumpul bersama dan mengevaluasi hasil kerja dari semua karyawan BPBD Kabupaten Magetan.

### **Daftar Pustaka**

- Aprizal, Kurniaty, & Hasriani. (2020). Mahasiswa Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Indonesia. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* , 131-135.
- Awusi, B. A., Nayoan, H., & Tompodung, J. (2018). Mhasiswa Prodi Ilmu Pemerintaham FISPOL-Unsrat. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* , 1-8.
- Rialmi, Z. (2020). Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *JUtnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia* , 286-293.
- Tuju, F., & Mekel, P. A. (2015). Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://adoc.pub> , 629-638.
- Yen, L. (2020). Mahasiswa/i Prodi Manajemen. Fakultas Ilmi Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam. Batam: <http://repostiory.upbatam.ac.id>.